

KUALIFIKASI *MURSYID* DALAM TAREKAT
(Studi Tentang Mursyid Tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah
di Kecamatan Wedung)



TESIS MAGISTER

Dibuat dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

Oleh:

SYARIFUL ANAM
NIM: 115112042

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2015



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Walisongo 3-5 Semarang 50185, Telp./Fax: 024-7614454, 70774414

FTM-20

PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis saudara:

Nama : SYARIFUL ANAM
NIM : 115112042
Program Studi : ILMU AGAMA ISLAM
Konsentrasi : Etika Islam/Tasawuf
Judul : KUALIFIKASI MURSYID DALAM TAREKAT (Studi tentang Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyyah di Kecamatan Wedung)

telah diujikan pada 26 Juni 2015 dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Tesis Program Magister.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, M.A. Ketua/Penguji	5/8/2015	
Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag. Sekretaris/Penguji	5/8/2015	
Dr. H. Abdul Muhayya, M.A. Pembimbing/Penguji	5 Agust 2015	
Prof. Dr. H. M. Amin Syukur, M.A. Penguji	7/8 2015	
Dr. H. Darori Amin, M.A. Penguji	5 Agust 2015	

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, saya Syariful Anam NIM. 115112042 menyatakan bahwa thesis ini adalah benar-benar karya saya sendiri.

Demikian juga, thesis ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 29 Mei 2015

Penulis

Syariful Anam
NIM. 115112042



METERAI
TEMPEL
50434ADF016747522
6000
ENAM RIBU RUPIAH

ABSTRAKSI

Tesis ini mencoba memaparkan kualifikasi *mursyid* dalam tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah di kecamatan Wedung. Seorang *mursyid* mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar untuk melakukan pembinaan *suluk* (perjalanan spiritual) kepada murid-muridnya. Sehingga para *mursyid* juga dituntut mempunyai kompetensi dan kualifikasi yang memadai, guna untuk menjalankan tugas dan fungsinya.

Fungsi dan tugas *mursyid* dalam tarekat sangat penting sekali, karena hanya seorang *mursyid* yang memiliki kualifikasi, kemampuan dan keahlian saja yang dapat menjalankan fungsinya secara benar, tepat dan berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga aspek kemampuan dan keahlian ini yang nantinya penulis akan bahas sebagai pembahasan dari kualifikasi seorang *mursyid* dalam tarekat. Bagaimana sebenarnya kualifikasi *mursyid* dalam tarekat dan apa fungsinya dalam ketarekatan tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Yaitu dengan objek kajian para *mursyid* tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah di wilayah kecamatan wedung tepatnya di desa Jetak (KH. Abdul Haq), desa Buko (KH. Ali Hafidz dan KH. Ahmad Dalhar) dan desa Muteh (KH. Mansur Sanusi).

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengamatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya penulis menganalisa data dengan menggunakan analisa deskripsi dan memahami makna.

Hasil penelitian menyatakan bahwa para *mursyid* tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah di Kecamatan Wedung berpendapat bahwa di antara fungsi *mursyid* tarekat ialah *hifz as-sanad*, *talqīn*, *tawassul*, *rābiṭah*, *tawajjuh* dan *irsyād*. sedangkan kualifikasi untuk menjadi *mursyid*, antara lain; *pertama*, seorang *mursyid* harus seorang yang alim dan *amil bi ilmihi*. *Kedua* memiliki hati yang bersih. *Ketiga*, sudah menyelesaikan atau khatam dzikir dan khalwat tarekat (*riyāḍah*), *Keempat*, memiliki sanad *mursyid*, sekalipun *inqiṭā as-sanad* dari *mursyid* pendahulunya tetapi bersambung dengan guru *mursyid* lainnya pada jenis tarekat yang sama. *Kelima*, mendapatkan izin dari guru *mursyid*. *Keenam*, mengetahui hikmah dibalik segala amal ibadah (jika memungkinkan).

Melalui penelitian ini, penulis merekomendasikan tentang perlunya mengkaji lebih jauh mengenai kualifikasi *mursyid* tarekat yang cakupan yang lebih luas dan bukan hanya pada tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah Indonesia. Dengan demikian, akan ditemukan bentuk kualifikasi *mursyid* beberapa tarekat yang komprehensif.

Kata Kunci: kualifikasi, *mursyid*, tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah, kecamatan Wedung.

MOTTO

وَأَنْ لَّوِاسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقِينَهُمْ مَاءً غَدَقًا لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ وَمَنْ يُعْرِضْ
عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْلُكْهُ عَذَابًا صَعَدًا.

[سورة الجن: ١٦-١٧]

“Dan bahwasanya: jika mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezeki yang banyak). Untuk Kami beri cobaan kepada mereka padanya. Dan barang siapa yang berpaling dari peringatan Tuhannya, niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang amat berat.”

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ.

[الشعراء: ٨٨-٨٩]

“(Yaitu) di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna, kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih,”

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya dedikasikan untuk;

1. *Ayahanda dan Ibuda tercinta H. Noor Chayat dan Hj. Sri Yati, S. Pd.I, terserta adik-adikku tersayang; Nurya Maulida Husna, S.SI, Nurya Rifda Aini, S.Pd.I, Nurya Fauziyatul Muna, M. Asnal Umama dan Nurya Mekka Arfa.*
2. *Istri Tercinta Adinda Eni Zahrotul Muafa, S. S dan Putri tercinta Fazat Nazlatus Syahda Syarief*
3. *Romo H. Ali Hafidz, S.Pd.I dan Ibunda Hj. Uswatun Hasanah*
4. *PPB (Pusat Pengembangan Bahasa) dan WLC (Walisongo Language Center) UIN Walisongo Semarang*
5. *Segenap Pengurus MATAN*
6. *Teman-teman santri Ulil Albab P-13 Ngaliyan Semarang*
7. *Serta para Murid tarekat yang senantiasa haus akan ilmu serta suluk tarekatnya yang menuju ridha Allah SWT.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Puji dan syukur senantiasa tercurah kepada Allah Swt yang selalu melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang sungguh tak terkira keagungannya. Hanya dengan kuasa dan kehendak-Nya dapat diselesaikan.

Penulis dapat menyelesaikan tesis ini tiada lain berkat dari inayah dan hidayah Allah Swt. Di samping itu juga bantuan berbagai pihak yang ikut berpartisipasi baik moril maupun materiil untuk selalu memberi support yang tidak dapat penulis lupakan. Maka atas dasar itulah tidak henti-hentinya puja dan puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung mempunyai andil dalam proses penyelesaian penelitian ini. Semoga Allah Swt menilainya sebagai suatu amal Ibadat dan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda. Beberapa pihak yang dapat penulis sebutkan adalah:

1. Keluarga tercinta penulis: Ayahanda dan Ibunda tercinta H. Noor Chayat dan Hj. Sri Yati, S. Pd.I, yang selalu mendidik dan mendoakan supaya menjadi anak yang shalih, berilmu dan berakhlak mulia. Serta pengorbanan beliau berdua secara tulus dan ikhlas memberi support kepada penulis untuk menjadi orang yang mencintai ilmu pengetahuan. Tidak lupa pula, Istriku tercinta Eni Zahratul Muafa, S.S dan adik-adikku tersayang; Nurya Maulida Husna, S.SI, Nurya Rifda aini, S.Pd.I, Nurya Fauziyatul Muna, M. Asnal Umama dan Nurya Mekka Arfa, yang selalu memberi semangat dan inspirasi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.A. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ibnu Hajar, M. Ed selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Walisongo Semarang
4. Bapak DR. H. Abdul Muhayya, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, *ta'dīb* serta ilmu pengetahuannya dengan sabar dalam penulisan tesis ini.
5. Segenap para *mursyid* tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah di kecamatan Wedung KH. Abdul Haq (Jetak), KH Ali Hafidz dan KH. Ahmad Dalhar (Buko) dan KH. Mansur Sanusi (Muteh) yang telah berkenan meluangkan waktu untuk diwawancarai.

6. Segenap para dosen yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mencari ilmu di Program Pascasarjana UIN Walisongo Semarang.
7. Segenap civitas akademika, staf kepegawaian dan perpustakaan Program Pascasarjana UIN Walisongo Semarang
8. Para dosen, tutor WLC (Walisongo Language Center) dan staf di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo Semarang sebagai *sparing partner* penulis dalam bercanda tawa serta berbagi dalam pengalaman dan pengetahuan.
9. Keluarga besar santri ma'had *Ulil Albab lil Banin* yang sering menjadi teman diskusi dan berbagi terutama Ahmad Tajuddin Arafat, Kasan Bisri, dan M. Akmaluddin.
10. Keluarga besar Pengurus Pusat, pengurus Wilayah, Pengurus Cabang dan Pengurus Komisariat Mahasiswa Ahlith Thariqah Mu'tabarrah an-Nahdliyah (MATAN), terutama Ketua Umum MATAN DR. H. Hamdani Mu'in, M.Ag yang selalu menemani diskusi dan berkhidmah pada tarekat dan para guru *mursyid* tarekat.
11. Terakhir kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baiknya menjadi amal ibadah yang diterima Allah Swt.

Segala bimbingan, bantuan, support dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah yang berbuah mendapat balasan dari Allah Swt berupa limpahan anugerah keberkahan umur, rizki, dan kehidupan. Amin. Akhirnya. Semoga dengan hadirnya karya ini dapat memberikan guna dan manfaat serta ridha Allah Swt terhadap diri pribadi penulis meluas kepada para murid tarekat yang sedang atau akan melakukan suluk tarekat pada umumnya.

Semarang, 29 Mei 2015

Penulis

Syariful Anam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS.....	ii	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii	
ABSTRAK.....	iv	
MOTTO.....	v	
PERSEMBAHAN.....	vi	
KATA PENGANTAR.....	vii	
DAFTAR ISI.....	ix	
BAB 1	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	10
	C. Tujuan Penelitian.....	11
	D. Signifikansi Penelitian.....	12
	E. Kajian Pustaka.....	13
	F. Kerangka Teori.....	16
	G. Metode Penelitian.....	20
	H. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II	KUALIFIKASI MURSYID DALAM TAREKAT	
	A. Pengertian Tarekat dan <i>Mursyid</i> Tarekat.....	27
	B. Fungsi <i>Mursyid</i> dalam Tarekat.....	31
	C. Pendapat Para Ulama Mengenai Kualifikasi <i>Mursyid</i> ..	39
	D. Telaah Terhadap Kualifikasi <i>Mursyid</i>	61
BAB III	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Kecamatan Wedung.....	77
	1. Kondisi geografis dan letak kecamatan Wedung..	77
	2. Kependudukan.....	78
	3. Mata pencaharian.....	78
	4. Pendidikan.....	79
	B. Tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah di Kecamatan Wedung.....	80

1. Potret Tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah di Desa Jetak dan Para <i>Mursyid</i> -nya.....	82
2. Potret Tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah di Desa Buko dan Para <i>Mursyid</i> -nya.....	87
3. Potret Tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah di Desa Muteh dan Para <i>Mursyid</i> -nya.....	91
C. Sanad <i>Mursyid</i> Tarekat.....	92
D. Kualifikasi <i>Mursyid</i> Tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah di Kecamatan Wedung.....	99
1. Di Desa Jetak bersama KH. Abdul Haq.....	99
2. Di Desa Buko bersama KH. Ali Hafidz dan KH. Ahmad Dalhar.....	103
3. Di Desa Muteh bersama KH. Mansur Sanusi.....	106
E. Fungsi dan Peran <i>Mursyid</i> pada Tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah di Kecamatan Wedung.....	108
 BAB IV	
ANALISA KUALIFIKASI MURSYID	
A. Kualifikasi <i>Mursyid</i> Tarekat Naqsyabandiyyah Khālidiyyah di Kecamatan Wedung.....	113
1. Memiliki Sifat Alim dan Amil.....	114
2. Memiliki Hati yang Bersih.....	116
3. Telah Berbaiat Tarekat, Sudah Khatam Dzikir dan Khalwat Tarekat.....	119
4. Mengetahui <i>Hikmah al-Hukamā'</i>	121
5. Silsilah Sanad <i>Mursyid</i>	121
6. Mendapat Ijin Guru <i>Mursyid</i>	127
B. <i>Mursyid</i> Tarekat antara <i>Iktisābī</i> dan <i>Minḥah Ilāhiyyah</i> ..	129
 BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran-saran.....	134
C. Penutupan.....	134
 DAFTAR PUSTAKA.....	135
RIWAYAT HIDUP.....	140